

The Correlation Of Knowledge On Cervical Cancer With Early Detection Of Cervical Cancer Among Women Of Childbearing Age In Tanah Datar Pekan Heran Indragiri Hulu Regency

Nina Selvia Artha
Poltekkes Kemenkes Riau
nina@pkr.ac.id

Article Info

Article history

Received date: 2020-01-15

Revised date: 2020-06-03

Accepted date: 2020-06-05

Abstract

Cervical cancer is one of malignant neoplasms and number one cancer killer of women in Indonesia. The aim of this research is to Know the Correlation Knowledge Women of Childbearing Age (WCA) With Early Detection of Cervical Cancer in Tanah Datar Village Working Area of Puskesmas Pekan Heran Indragiri Hulu Regency. The research design used descriptive correlation with approach cross sectional. The sampling technique used is purposive sampling and random sampling with the number of 227 respondents. The processing data using univariate and bivariate analysis with Chisquare test. The results obtained were the of WCA who had enough knowledge about cervical cancer as many as 99 respondents (43,6%) and early detection of cervical cancer with method IVA test by WUS majority did not early detection as much as 174 respondents (76,7%). Chi-Square statistical test results obtained that the correlation knowledge with early detection of cervical cancer is p value $0,00 < 0.05$. Conclusion: There is a Correlation between Knowledge Women of Childbearing Age (WCA) With Early Detection of Cervical Cancer in Tanah Datar Village Working Area of Puskesmas Pekan Heran Indragiri Hulu Regency.

Keywords:

Knowledge; WCA; Early Detection of Cervical Cancer

Abstrak

Kanker serviks adalah tumor paling ganas dan merupakan jenis kanker pembunuh wanita nomor satu di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Tanah Datar Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan random sampling dengan jumlah 227 responden. Pengolahan data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji Chi-square. Hasil yang didapatkan yaitu WUS yang memiliki pengetahuan cukup tentang kanker serviks sebanyak 99 responden (43,6%) dan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test oleh WUS mayoritas tidak melakukan pemeriksaan. Hasil uji statistik Chi-Square didapatkan bahwa hubungan pengetahuan dengan deteksi dini kanker serviks yaitu p value 0,000 dengan $\alpha = 0,05$ Kesimpulan: Terdapat Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Tanah Datar Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata Kunci

Pengetahuan, WUS, Deteksi Dini Kanker Serviks

PENDAHULUAN

Keberhasilan Indonesia menurunkan angka morbiditas berbagai penyakit menular

membuat Indonesia mengalami transisi demografi dan transisi epidemiologi. Pada saat ini pola kesakitan menunjukkan bahwa Indonesia mengalami double burden of disease dimana penyakit menular masih merupakan tantangan, tetapi penyakit tidak menular meningkat dengan tajam [1].

Kanker serviks atau dikenal dengan nama latin carcinoma cervicis uteri, merupakan tumor yang paling ganas dan paling sering dijumpai pada wanita, dan merupakan jenis kanker terbanyak yang dialami oleh wanita diseluruh dunia [2]. Beberapa indikator kuat membuktikan memiliki banyak pasangan seksual dan melakukan hubungan seksual pada usia dini erat kaitannya dengan risiko tinggi terkena infeksi Human Papilloma Virus (HPV) yang menyebabkan terjadinya kanker serviks [3]. Sebanyak 8,8 juta kematian dari seluruh dunia disebabkan oleh kanker[4]. 85% dari kasus kanker di dunia, yang berjumlah sekitar 493.000 dengan jumlah 273.000 kasus kematian, terjadi di negara-negara berkembang [2]. Prevalensi kanker di Indonesia perlu dicermati dengan tindakan pencegahan dan deteksi dini yang telah dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan, di Indonesia metode Inspeksi Visual dengan Aplikasi Asam Asetat (IVA) merupakan pilihan untuk pemeriksaan lesi prakanker leher Rahim [5]. Hasil dari rekapitulasi deteksi dini kanker serviks pada tahun 2007 sampai 2016 secara nasional sebanyak 1.925.943 pemeriksaan, didapat 73.453 IVA Positif, dan 1.739 dicurigai kanker serviks. Provinsi dengan pemeriksaan terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Timur sebanyak 405.626 pemeriksaan, didapat 17.824 IVA Positif dan 187 dicurigai kanker serviks.

Data dari hasil pemeriksaan IVA di Provinsi Riau, bahwa Kabupaten Indragiri Hulu merupakan IVA positif tertinggi, yaitu sebesar 17,85%. Artinya 17,85% dari jumlah perempuan usia 30-50 tahun menderita kanker serviks [6]. Jumlah IVA Positif diseluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Indragiri

Hulu, menunjukkan bahwa dari 18 Puskesmas yang ada, Puskesmas Pekan Heran menempati urutan pertama dengan jumlah IVA positif sebanyak 36 wanita[7]. Pengetahuan masyarakat yang masih tabu karena kanker serviks menyerang bagian sensitif dan tertutup dari perempuan membuat perempuan enggan membuka diri dan mengizinkan pemeriksaan dilakukan [3]. Pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks sangat penting, karena kesehatan wanita banyak terkait dengan aspek fisiologis tubuh wanita dengan organ kewanitaan. Sebagian besar kehidupan wanita dilalui dengan berbagai proses alami pada organ reproduksi seperti menstruasi, kehamilan, persalinan, menyusui, kontrasepsi hingga menopause [8]. Pengetahuan seorang wanita akan melandasi setiap keputusan-keputusan dalam menghadapi masalah kehidupan [9]. Pentingnya wanita usia subur mengetahui tentang penyakit 63 kanker serviks dapat melakukan pencegahan dan deteksi dini kanker serviks secara cepat sebelum kanker menjadi ganas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan wanita usia subur (WUS) dengan deteksi dini kanker serviks di Desa Tanah Datar Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) yang sudah menikah (15-49 tahun), di Desa Tanah Datar Wilayah kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dan random sampling. Purposive sampling digunakan untuk mengambil data WUS yang berstatus menikah dengan jumlah 531 orang. Kemudian dikelompokkan berdasarkan Rukun

warga (RW). Selanjutnya diambil perwakilan setiap RW sehingga didapatkan jumlah 227 responden dengan menggunakan random sampling. Pengambilan data pengetahuan dengan kuesioner dan pengolahan data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji Chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan yaitu sebagian besar WUS memiliki pengetahuan cukup tentang kanker serviks yaitu sebanyak 99 responden (43,6%) dan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test oleh WUS mayoritas tidak melakukan pemeriksaan. Hasil uji statistik Chi-Square didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan WUS tentang kanker serviks dengan deteksi dini kanker serviks.

Analisa Univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Kanker Serviks di Desa Tanah Datar Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	52	22,9
2	Cukup	99	43,6
3	Kurang	76	33,5
Total		227	100

Distribusi Frekuensi Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA Test oleh Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Tanah Datar Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya: dilakukan	53	23,3
2	Tidak: tidak dilakukan	174	76,7
Total		227	100

Analisa Bivariat

Tabel 2.

Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Tanah Datar Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu

Peng eta h uan	Deteksi Dini Kanker Serviks				Total		p va lu e
	Tidak Dilakukan		Dilakuka n		n	%	
	n	%	n	%			
Kura ng	73	96, 1	3	3,9	76	100	P va lu e < 0, 0 0 0
Cuku p	88	88, 9	11	11, 1	99	100	
Baik	13	25	39	75	52	100	
Total	174	76, 7	53	23, 3	227	100	

Hasil uji statistik Chi Square didapatkan bahwa nilai korelasi (p value) adalah sebesar 0,000 dengan α (alpha) 0,05 artinya p value < α (alpha), ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur (WUS) di Desa Tanah Datar Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu.

Pengetahuan WUS tentang kanker serviks kategori cukup yaitu sebanyak 99 WUS (43,6%). Dari hasil penelitian, WUS lebih banyak tidak mengetahui tentang penyebab dan faktor risiko dari kanker serviks. Perilaku kesehatan adalah semua aktivitas atau kegiatan seseorang baik yang dapat diamati (observable) maupun yang tidak dapat

diamati (unobservable) yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, sedangkan menurut Kasl dan Cobb (1966) cit dari [10], Perilaku kesehatan yaitu suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu yang meyakini dirinya sehat untuk tujuan mencegah penyakit atau mendeteksinya dalam tahap asimtomatik. Deteksi dini kanker serviks merupakan salah satu kunci sukses penanganan kanker serviks karena terletak pada kehadiran prakanker yang terdeteksi lebih awal. Kanker serviks yang diketahui lebih awal dapat diobati lebih mudah dan penderita kanker serviks mempunyai peluang besar untuk sembuh. Deteksi dini kanker serviks adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi keberadaan Human Papilloma Virus (HPV) dan kanker serviks di stadium awal [2]. Pendeteksian dini lebih efektif dari pada menunggu kanker menjadi ganas. Salah satu tindakan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks adalah dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) test. IVA test dapat mendeteksi lesi (luka) pada tingkat prakanker dengan sensitivitas sekitar 66-96% dan spesifitas 64-20% dan nilai prediksi negatif yakni 92-97%. IVA test cukup mampu mendeteksi adanya tanda-tanda kanker [11]. Pemeriksaan IVA dapat dilakukan di fasilitas kesehatan dasar seperti rumah sakit, puskesmas, pusku, polindes dan lebih murah dan mudah. Hasilnya dapat diketahui pada saat pemeriksaan, sehingga apabila diperlukan pengobatan dapat segera dilakukan untuk dirujuk bila perlu [12]. Berdasarkan uji statistik Chi-Square pada dapat disimpulkan bahwa $p \text{ value } 0,000 < \alpha$ (alpha) 0,05 berarti ada hubungan antara pengetahuan WUS dengan deteksi dini kanker serviks di Desa Tanah Datar Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu. Dari hasil penelitian sebanyak 174 WUS (76,7%) tidak melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test karena sebagian besar responden yang

tidak melakukan deteksi dini memiliki pengetahuan dengan kategori cukup, ini menunjukkan bahwasanya pengetahuan cukup akan berpengaruh untuk responden tidak melakukan deteksi dini karena ketidaktahuan mengenai penyebab dan faktor risiko dari kanker serviks berawal. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (overt behavior) (Notoatmodjo cit, [13]). Perilaku setiap orang berbeda dengan individu yang lain, termasuk pada kembar identik sekalipun. Perilaku tidak selalu mengikuti urutan tertentu sehingga terbentuknya perilaku positif tidak selalu dipengaruhi oleh pengetahuan, namun jika didasari dengan pengetahuan yang cukup, perilaku yang terbentuk relatif lebih lama [14]. Berdasarkan pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan [15]. Orang yang mempunyai pengetahuan baik cenderung akan menunjukkan perilaku yang baik pula, sebaliknya orang yang mempunyai pengetahuan kurang maka akan menunjukkan perilaku yang kurang. Penelitian yang dilakukan saat ini selaras dengan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Serviks terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pisangan Ciputat Tangerang Selatan [16], yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan WUS dengan perilaku pemeriksaan IVA dengan $p \text{ value } = 0,002$ ($p \text{ value } < 0,05$), dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan judul Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Wanita Usia Subur dengan Pemeriksaan IVA dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Blooto Kecamatan Prajurit Kulon Mojokerto dengan hasil ada hubungan yang bermakna dan

positif antara pengetahuan WUS dengan perilaku IVA test ($p=0,000$) dan $r=0,535$). Semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik juga kesadaran ibu untuk berperilaku dalam hal ini adalah pemeriksaan IVA [17].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Tanah Datar Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih atas bantuan dana yang diberikan oleh institusi akademi kesehatan provinsi Riau dan Kepala Puskesmas serta jajarannya atas izin lahan penelitian. Tidak lupa juga terimakasih kepada responden yang telah bersedia membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI, 2017. PMK RI No. 5 Tahun 2017 ttg Rencana Aksi Nasional Penanggulangan PTM 2015-2016. Diakses 22 September 2017. Diperoleh dari http://dinkes.babelprov.go.id/dokumen/produk_hukum/.
- [2] Savitri, A., 2015. Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahim dan Rahim. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- [3] Emilia, O., Kusumanto, A., Hananta, P.Y., Freitag, H., 2010. Bebas Ancaman Kanker Serviks. MedPress, Yogyakarta.
- [4] WHO, 2015. Cancer. Diakses 29 September 2017. Diperoleh dari <http://www.WHO.int/cancer/country-profiles/idn.pdf>.
- [5] Kemenkes RI, 2015. Situasi Penyakit Kanker. Diakses 22 September 2017.

Diperoleh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>.

- [6] Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2015. Penyakit Tidak Menular. Diakses 17 September 2017. Diperoleh dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/04_Riau_2015.pdf.
- [7] Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu, 2016. Rekapitulasi Kegiatan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) Program Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Bulan Jan-Des 2016.
- [8] Sari, W., Indrawati, L., Harjanto, B. D., 2012. Panduan Lengkap Kesehatan Wanita. Penebar Plus, Jakarta.
- [9] Dewi, K., 2013. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan. Trans Info Media, Jakarta.
- [10] Sudarma, M., 2008. Sosiologi Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta.
- [11] Arum, S. P., 2015. Stop Kanker Serviks. Notebook, Yogyakarta.
- [12] Depkes, 2009. Kategori Umur. Diakses 7 Oktober 2018. Diperoleh dari <https://www.scribd.com/documcot/117817198/kategori-umur>.
- [13] Sumampouw, D. J., 2017. Diare Balita Suatu Tinjauan dari Sidang Kesehatan Masyarakat. Deepublish, Yogyakarta.
- [14] Maulana, H. D. J., 2009. Promosi Kesehatan. EGC, Jakarta.

- [15] Efendi, F., Makhfudli., 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Salemba Medika, Jakarta.
- [16] Artiningsih, 2011. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Cerviks di Puskesmas Blooto Kecamatan Prajurit Kulon Mojokerto. Diakses 2 Juli 2018. Diperoleh dari <https://eprints.uns.ac.id/7417/&ved>.